

**PROBLEMATIKA PEKERJA PEREMPUAN
DI HOME INDUSTRI BATIK TULIS SEKAR JAGAD
GEMEKSEKTI KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)**

Oleh :

**ANISA APRI SETIYOWATI
NIM. 1817104006**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT**

FAKULTAS DAKWAH

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

PURWOKERTO

2022

**PROBLEMATIKA PEKERJA PEREMPUAN
DI HOME INDUSTRI BATIK TULIS SEKAR JAGAD
GEMEKSEKTI KEBUMEN**

ANISA APRI SETIYOWATI

NIM. 1817104006

**Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini, dimana sudah tidak ada lagi ruang dengan batas-batas tertentu banyak ditemukan perempuan yang bekerja di luar rumah mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerja perempuan ini tentu memiliki alasan mengapa akhirnya memutuskan untuk bekerja, alasan wanita bekerja di luar rumah diantaranya karena membantu perekonomian keluarga, sebagai bentuk *me time*, atau bisa juga untuk mencapai cita-cita serta menciptakan karya.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui problem-problem apa saja yang dihadapi oleh pekerja perempuan di Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad di Desa Gemeksekti Kecamatan Kebumen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yang memiliki tiga tahapan analisis yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pekerja perempuan di Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad Gemeksekti Kebumen memiliki sejumlah problem atau masalah problem tersebut yakni sistem jam kerja yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yakni Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 pasal 77 ayat (1) dan (2). Sistem kerja yang digunakan merupakan budaya *patron-clien* atau abdi raja (majikan dengan pekerja/buruh) yang sudah berlaku dari jaman dahulu dan tidak diperbaharui. Sistem pengupahan yang tidak sesuai dengan UMR wilayah kabupaten/kota sehingga penghasilan yang didapat tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Masih kurangnya kesadaran terhadap jaminan sosial tenaga kerja baik dari pemilik maupun pekerja sehingga jaminan diberikan hanya diberikan berupa upah yang naik setiap tahunnya.

Kata kunci : Pekerja, Perempuan, Home Industri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Problematika	12
1. Pengertian Problematika	12
2. Unsur-Unsur Problematika.....	13
3. Macam-Macam Problematika	14
4. Faktor-Faktor Munculnya Problematika	16
B. Pekerja Perempuan.....	17
1. Pengertian Pekerja Perempuan.....	17

2. Bentuk-Bentuk Problematika Pekerja Perempuan	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan Bekerja.....	25
4. Motivasi Perempuan Bekerja	25
5. Hak dan Kewajiban Pekerja	27
6. Kedudukan Perempuan Dalam Islam.....	29
C. Home Industry (Industri Rumah Tangga) Batik	30
1. Home Industry.....	30
a. Pengertian Home Industry.....	30
b. Manfaat Home Industry	33
c. Peran dan Fungsi Home Industry	33
d. Landasan Hukum Home Industry	35
e. Jenis-Jenis Home Industry	37
f. Kelebihan dan Kekurangan Home Industry.....	38
2. Batik	39
a. Sejarah Batik di Indonesia	39
b. Pengertian Batik	41
c. Macam-Macam Motif Batik.....	44
d. Alat dan Bahan Membuat	45
e. Batik Tulis Sekar Jagad Gemeksekti Kebumen.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian	51
C. Objek dan Subjek Penelitian	51
D. Sumber Data.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Home Industry Batik Tulis Sekar Jagad.....	58
---	----

1. Sejarah Berdiri Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad Gemeksekti Kebumen	58
2. Letak Geografis Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad Gemeksekti Kebumen	59
B. Gambaran Umum Pekerja Perempuan	60
1. Kondisi Ekonomi	61
2. Kondisi Sosial	64
3. Kondisi Budaya	66
C. Problematika Pekerja Perempuan di Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad	68
1. Jam Kerja	69
2. Upah	72
3. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)	76
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	79
B. SARAN	80
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, dimana sudah tidak ada lagi ruang dengan batas-batas tertentu banyak ditemukan perempuan yang bekerja di luar rumah mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bekerja dapat diartikan setiap tenaga jasmani maupun kemampuan akal yang dikeluarkan manusia dalam kegiatan perekonomian sesuai dengan syariah, yang bertujuan mendapatkan penghasilan dan penghidupan.¹

Pekerja perempuan ini tentu memiliki alasan mengapa akhirnya memutuskan untuk bekerja, alasan wanita bekerja di luar rumah diantaranya karena membantu perekonomian keluarga, sebagai bentuk *me time*, atau bisa juga untuk mencapai cita-cita serta menciptakan karya.² Meskipun, hal ini menjadikan perempuan memiliki peran ganda dalam memposisikan dirinya yakni sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suaminya, anaknya dan pekerjaan rumah keluarganya. Namun tentu saja dalam konteks penelitian ini pilihan perempuan bekerja telah disepakati bersama antara suami-istri di dalam keluarga tersebut.

Dukungan suami sangat mempengaruhi istri sebagai seseorang yang memiliki peran ganda, jika istri mendapatkan dukungan dari suami maka istri akan merasa nyaman karena tidak ada perasaan cemburu atau takut tersaingi yang muncul dari sifat suami sehingga dalam melaksanakan tugas rumah tangga memunculkan kerjasama dan saling pengertian. Scazoni menyatakan bahwa perkawinan *dual-career* dapat dikatakan berhasil apabila diantara kedua belah pihak memperlakukan pasangannya sebagai partner yang setara. Tidak hanya berbagi penghasilan, namun juga berbagi peran dalam menyelesaikan tugas rumah tangga.³

¹Lukman Hakim. "Prinsip-prinsip Ekonomi Islam".(Jakarta: Erlangga.2012). hlm. 86.

²Mayangsari, M. D., & Amalia, D."Keseimbangan kerja-kehidupan pada wanita karir." Jurnal Ecopsy. Vol. 5 No. 1. 2018.hlm. 43–50.

³Putrianti, F. C"Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau Dari Dukungan Suami, Optimisme, dan Strategi Coping." 2007.Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan merupakan dasar pegangan perlindungan buruh dalam pasal 67 sampai dengan pasal 101 meliputi perlindungan buruh penyandang cacat, anak, perempuan, waktu kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, pengupahan dan kesejahteraan. Tidak kalah pentingnya adalah perlindungan tenaga kerja (selain hak-hak dasar pekerja/buruh) yang menjamin kesempatan yang sama serta perlakuan tanpa diskriminasi. Dalam Pasal 38 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia yang mengatakan bahwa: (1) Setiap warga negara, sesuai dengan bakat, kecakapan, kemampuan, berhak atas pekerjaan yang layak; (2) Setiap orang berhak dengan bebas memilih pekerjaan yang disukainya dan berhak pula atas syarat-syarat ketenagakerjaan yang adil; (3) Setiap orang, baik pria maupun wanita yang melakukan pekerjaan yang sama, sebanding, setara, dan serupa, berhak atas upah serta syarat-syarat perjanjian kerja yang sama; (4) Setiap orang, baik pria maupun wanita, dalam melakukan pekerjaan yang sepadan dengan martabat kemanusiaannya berhak atas upah yang adil sesuai dengan prestasinya dan dapat menjamin kelangsungan kehidupan keluarganya.⁴

Dalam agama Islam Allah sangat memuliakan perempuan. Bahkan dalam suatu hadist Nabi disebutkan bahwa perempuan *sholihah* adalah perhiasan dunia. Karena dianggap sebagai ‘perhiasan’ maka sudah seharusnya perempuan dijaga, diperlakukan dengan baik dan dijauhkan dari kerusakan. Bentuk dari perlakuan tersebut yakni dengan memberikan hak yang sama kepada perempuan sebagaimana diperoleh laki-laki selama tidak menyalahi kodrat perempuannya (seperti bekerja). Sebagaimana yang tertuang dalam Al-Quran Q.s An-Nahl : 97 menjelaskan bahwa Allah akan memberikan balasan yang sama sesuai apa yang dikerjakan hambanya baik yang dilakukan perempuan maupun laki-laki, firman Allah tersebut:

⁴Flambonita, Suci. “Perlindungan Hukum Terhadap Hak Pekerja Perempuan Di Bidang Ketenagakerjaan. *Jurnal Simbur Cahaya*”. Vol. 24 No. 1.2017. hlm 4398.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ
بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (Q.s An-Nahl : 97)

Islam telah memberikan hak yang sama bagi perempuan dan laki-laki dalam urusan bekerjanya perempuan di dalam rumah maupun di luar rumah. Apabila di luar rumah baik secara mandiri maupun secara bersamaan dengan lembaga pemerintah atau swasta, selama pekerjaan itu tidak keluar dari kodrat kewanitaan dan dilakukan dalam keadaan yang terhormat, sopan, serta selama bisa menjaga agama, serta dapat menghindari dampak-dampak negatif dari karir yang dijalaninya ataupun lingkungan tempat perempuan bekerja. *Home Industry* adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah, tempat tinggal sedangkan *industry* adalah kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan. Sehingga, *home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai usaha kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.⁵

Home Industry Batik Tulis Sekar Jagad di Dusun Tanuraksan Desa Gemeksekti Kecamatan Kebumen merupakan home industri yang bergerak pada bidang kerajinan batik dengan produk utama yakni batik tulis lokal. Di dusun tersebut terkenal dengan sebutan “*Kampoeng Batik*” karena di daerah tersebut terdapat banyak pengrajin batik. Pemilik home industry batik tulis tersebut bernama Hikmah. Awalnya, usaha batik ini merupakan usaha milik ibunya yang dikelola bersama dengan Hikmah di rumahnya sendiri dengan menjual batik dari para pembatik sekitar rumah. Kemudian, semakin lama banyak permintaan dari pembeli kemudian akhirnya memutuskan untuk membuat *show room*.

⁵T.H. Tambunan, Tulus. “*Perekonomian Indonesia*”. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015).

Pada 2007, Hikmah sudah menjalani usahanya sendiri tanpa ibunya dan saat ini ada 10 pekerja perempuan dan 2 pekerja laki-laki. Pengrajin batik mayoritas adalah para perempuan yang sudah menikah atau ibu rumah tangga, dengan rata-rata usia 35-45 tahun. Motif batik yang tercipta merupakan hasil ide-ide sendiri dan kreativitas dari para pembatik. Keseluruhan jenis batik yang diproduksi dan dipasarkan yakni batik tulis, cap, printing/sablon. Hikmah memasarkan produk batik dari para pengrajin batik sekitar rumah dan ke luar daerah bahkan hingga luar negeri. Hikmah memiliki kontak dagang yakni negara Malaysia dan Singapura.⁶

Berbagai keunggulan lain yang menarik pengunjung untuk membeli batik di home industri batik tulis sekar jagad ialah pertama, dari segi bangunan home industri sekar jagad sudah memiliki *show room* yang memadai dengan gaya modern sedangkan toko atau usaha batik yang lain masih dalam bentuk kios kecil atau rumahan. Kedua, bahan baku seperti kain dan pewarna dipilih dari yang berkualitas. Ketiga, desain atau motif yang lebih inovatif dan beraneka macam warna. Sehingga dapat dikatakan home industri batik tulis sekar jagad merupakan usaha batik terbaik di daerah tersebut dan paling populer.

Selain itu, home industri batik tulis sekar jagad memiliki beberapa prestasi maupun penghargaan seperti; juara 2 lomba dekranasda carnival kabupaten kebumen pada tahun 2014, juara terbaik 3 dalam kebumen *business forum* pada tahun 2015, juara 1 IKM award dalam rangka pesona produk kriya dekranasda provinsi jawa tengah pada tahun 2015, penghargaan dari bupati kebumen sebagai usaha kecil terbaik 3 dalam kebumen business forum pada tahun 2015, penghargaan sebagai juara 1 dekranasda IKM award tingkat provinsi jawa tengah pada tahun 2015.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ternyata dapat ditemukan berbagai problematika atau permasalahan yang dihadapi oleh para pengrajin batik:

⁶Hasil wawancara dengan Ibu Hikmah selaku pemilik Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad Gemeksekti Kebumen pada Jum'at, 24 Desember 2021 pukul 10.40 WIB.

⁷Hasil wawancara dengan Ibu Hikmah selaku pemilik Home Industri melalui media Whatsapp pada Minggu, 8 Februari 2022 pukul 16.31 WIB.

(1) Dari segi sistem jadwal waktu kerja yang tidak jelas dan konsisten sehingga yang terjadi karena pengrajin batik membutuhkan uang mereka terus bekerja tanpa ada hari libur, kecuali ada urusan mendesak mereka dibolehkan izin tidak berangkat; (2) Dari segi pemberian upah yang tidak efisien sehingga terkesan tidak bijak dan semaunya sendiri, yang terjadi para pekerja mendapatkan gaji menurut kemauan mereka mau diambil kapan saja saat dibutuhkan. Jika, gaji/upah diberikan secara terstruktur maka pencatatan keuangan akan jelas dan kemungkinan terjadinya kecurangan akan sangat kecil. Disamping itu, upah yang diberikan juga tidak sesuai dengan standar UMR kabupaten kebumen. Sehingga perlu dibuat suatu kebijakan yang tepat untuk mengurangi kerancauan dalam home industri sehingga terbentuk home industri yang beraturan dan terstruktur. Melihat permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Problematika Pekerja Perempuan Di Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad Gemeksekti Kebumen”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam memahami maksud dari judul skripsi ini, maka penyusun memberikan penegasan istilah terhadap konsep yang digunakan agar sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Problematika

Problematika atau masalah adalah setiap perkara yang dapat menghambat dan membuat pada posisi yang kurang beruntung. Masalah juga dapat diartikan sebagai kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Problematika dapat diartikan sebagai suatu permasalahan yang menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan di home industri. Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan.⁸ Prajudi Atmosudirjo juga mengatakan bahwa problematika

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed. 3 Cet-4. (Jakarta: Balai Pustaka. 2007). hlm. 896

sebagai wujud yang menyimpang dari apa yang telah diharapkan, direncanakan bahkan ditentukan agar sebuah tujuan dapat tercapai.

Dalam pengertian lain Notoadmojo mendefinisikan problematika sebagai wujud dari kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi dengan apa yang sudah terjadi pada suatu hal atau kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dengan yang seharusnya terjadi baik itu berupa harapan maupun kenyataan. Sehingga problematika yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu hal yang dapat melahirkan sebuah masalah sehingga dapat menghalangi kinerja pekerja perempuan di home industri batik tulis.

2. Pekerja Perempuan

Pekerja adalah setiap orang yang dapat menghasilkan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan juga dirinya yang memperoleh berupa gaji/upah sebagai imbalan atas pekerjaan yang dihasilkannya. Sedangkan, dalam Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 yang menjelaskan Tentang Ketenagakerjaan, mengatakan bahwa pekerja didefinisikan sebagai individu atau sekelompok orang yang bekerja sehingga mendapatkan upah atau imbalan dalam bentuk lain.⁹ Perempuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang atau manusia yang memiliki puki, dapat menstruasi, melahirkan anak atau hamil, serta menyusui.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan, pekerja perempuan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai seorang ibu rumah tangga/istri yang melakukan tugas rumah sebagai istri namun juga melakukan tugas di luar rumah dengan melakukan pekerjaan yang dapat menghasilkan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya.

3. Home Industry

Industri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kegiatan memproses atau mengolah barang (bahan baku) dengan menggunakan sarana dan peralatan. Industri juga memiliki arti sebagai kerajinan. *Home Industry* atau industri rumah tangga adalah usaha atau kegiatan untuk memproses atau

⁹Gani,Evy Savitri. “*Hak Wanita Dalam Bekerja*”.Jurnal Tahkim IAIN Ambon. Vol. XII No 1.2016.

mengolah suatu barang kebutuhan rumah tangga. Barang-barang yang merupakan kebutuhan rumah tangga merupakan barang yang selalu dicari dan dibutuhkan setiap saat dalam menunjang keberlangsungan hidup dalam rumah tangga.¹⁰ Sehingga yang dimaksud *Home Industry* penelitian ini yakni Home Industry Batik Tulis “Sekar Jagad” Desa Gemeksekti Kebumen.

4. Batik Tulis “Sekar Jagad”

Batik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah corak atau gambar (pada kain) yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu.¹¹ Pada penelitian ini batik yang ada di Desa Gemeksekti Kecamatan Kebumen memiliki motif yang sangat khas serta unik dibandingkan dengan batik daerah lainnya (batik lokal). Hal ini dikarenakan motif yang ada di Home Industri Batik Tulis “Sekar Jagad” berasal dari keterampilan tangan sendiri para pengrajin batik, selain itu di Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad dalam pemberian gradasi warna lebih berani dibanding industri rumahan lain. Motif khas batik Kebumen diantaranya motif Sekar Jagad, disebut Sekar Jagad karena motifnya banyak bunga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana problematika pekerja perempuan di Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad di Desa Gemeksekti Kecamatan Kebumen?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan problem-problem apa saja yang dihadapi pekerja perempuan di Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad di Desa Gemeksekti Kecamatan Kebumen.

¹⁰Nurdin Elyas.”*Berwiraswasta Dengan Home Industry*”.(Yogyakarta: Absolut.2006).Cet. Ke -3. hlm. 11.

¹¹ Kamus Bahasa Indonesia.(Jakarta: Pusat Bahasa.2008).hlm 146.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, penyusun berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan pengetahuan mengenai batik tulis dan perkembangannya di Kebumen pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.
- 2) Menambah wawasan pengetahuan mengenai kesetaraan gender.
- 3) Menambah pengetahuan pemberdayaan perempuan.
- 4) Menambah wawasan pengetahuan problem pekerja pada perempuan

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah perbendaharaan karya ilmiah bagi Universitas Islam Negeri(UIN) SAIZU Purwokerto.
- 2) Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah terhadap teori-teori yang diperoleh dari penelitian sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, penulis akan kemukakan beberapa hasil teori yang relevan dengan penelitian ini.

Pertama, dalam skripsi Yuyun, yang berjudul “*Implikasi Perempuan Pekerja Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Masyarakat Masamba Kabupaten Luwu Utara*”.¹² Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa seorang pekerja perempuan memiliki tugas dan peran dalam rumah tangga baik peran sebagai istri maupun peran sebagai ibu, sehingga pekerja perempuan akan mempunyai peran ganda. Alasan dari perempuan bekerja adalah keinginan untuk memuaskan ego pribadinya, perempuan merasa egonya terpenuhi jika memiliki pencapaian yang dihargai oleh keluarga dan masyarakat tempat ia berada. Dampak terhadap keharmonisan keluarganya menjadikan interaksi dengan anak kurang intim dan kekhawatiran kelengahan istri menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga. Dari penelitian

¹²Yuyun.” *Implikasi Perempuan Pekerja Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Masyarakat Masamba Kabupaten Luwu Utara*.” Skripsi (Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar,2019)

Yuyun terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, persamaanya yakni terletak pada objek yang sama yaitu pekerja perempuan. Namun, perbedaanya pada keharmonisan keluarga sedangkan penelitian yang saya lakukan di industri batik.

Kedua, dalam skripsi Elfa Triswida Syahputri dengan judul “*Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Tulungagung*”.¹³ Pada penelitian ini menjelaskan partisipasi tenaga kerja wanita dapat meningkatkan perekonomian nasional melalui pendapatan keluarga. Salah satu penyebab dari meningkatnya partisipasi tenaga kerja wanita di perekonomian nasional adalah tingginya pendidikan perempuan, semakin tinggi pendidikan perempuan menuntut aktualisasi diri yang tinggi yakni dengan bekerja. Partisipasi tenaga kerja perempuan juga dipengaruhi oleh pendapatan dan alokasi waktu. Semakin banyak waktu untuk bekerja maka semakin sedikit waktu luang yang tersedia. Di sisi lain, semakin banyak waktu untuk bekerja maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh, dan semakin banyak barang konsumsi yang dapat dibeli. Dalam penelitian yang dilakukan Elfa Triswida Syahputri terdapat persamaan di objek pekerja perempuan dengan maksud meningkatkan perekonomian keluarga. Namun, perbedaanya dengan penelitian saya adalah tidak ada pembahasan perekonomian nasional melainkan pada pembahasan gender.

Ketiga, Puput Faiqoh dengan judul “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Batik Sekar Jagad Di Dusun Tanuraksan Desa Gemeksekti Kabupaten Kebumen*”.¹⁴ Penelitian ini menjelaskan kaum perempuan yang di pedesaan pada khususnya masih banyak yang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi pendidikan yang rendah tidak menjadikan mereka menjadi lemah dan bergantung pada orang. Jika memang pendidikan formal tidak dapat ditempuh masih ada pendidikan non formal. Contoh pendidikan non formal salah satunya adalah pemberdayaan. Melalui pemberdayaan akan berlatih dan belajar agar

¹³Syahputri, Elfa Triswida.”*Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Tulungagung*”. Skripsi (IAIN Tulungagung: repo.uinsatu.ac.id, 2019).

¹⁴Faikoh Puput, “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Batik Sekar Jagad Di Dusun Tanuraksan Desa Gemeksekti Kabupaten Kebumen*” Skripsi (Unnes Semarang: <http://lib.unnes.ac.id>, 2019).

mereka memiliki keterampilan atau memperdalam keterampilan yang mereka miliki. Selain itu, masalah kemiskinan adalah masalah karena ketidakberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Puput Faiqoh persamaanya terletak pada sama-sama objek pekerja perempuan di home industry batik tulis sekar jagad. Namun, perbedaanya pada membahas objek Dalam penelitian Puput Faiqoh hanya dijelaskan perempuan bekerja hanya untuk terlepas dari kemiskinan. Peneliti juga menemukan beberapa penelitian jurnal yang sudah ada sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul dan masalah yang diteliti. Penelitian terdahulu tersebut dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian ini.

Keempat, Jurnal Hoiril Sabariman dengan judul “*Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia)*”¹⁵ berpendapat perempuan yang bekerja atau perempuan yang di ranah publik memiliki *bargaining* (posisi tawar) yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan yang hanya di ranah domestik. Sehingga perempuan memiliki kemandirian di bidang perekonomian. Pembagian kerja secara seksual tetap saja melanggengkan dominasi laki-laki terhadap perempuan. Status pekerja perempuan penjaga warung makan menjadikan perempuan memiliki kekuatan untuk tetap eksis di masyarakat maupun tempat kerja. Faktor yang menjadikan pekerja perempuan bekerja sebagai penjaga warung makan karena faktor: (a) persepsi masyarakat, (b) motif ekonomi karena membutuhkan penghasilan, (c) sebagai kebutuhan aktualisasi diri, (d) gengsi. Dalam jurnal penelitian Hoiril Sabariman terdapat persamaan pada objek pekerja perempuan atau perempuan yang bekerja. Namun, perbedaanya pada objek perempuan yang bekerja sebagai penjaga warung sedangkan penelitian yang saya lakukan perempuan yang bekerja di industri batik tulis.

¹⁵Sabariman, Hoiril. “*Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia)*”. Jurnal Analisa Sosiologi. Vol. 8 No 2. 2019. hlm. 162-175.

F. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis membagi kedalam beberapa bagian atau bab-bab. Adapun skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

Bagian pertama mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bagian kedua berisi landasan teori yang meliputi teori problematika, teori pekerja perempuan, dan teori *home industry* batik.

Bagian ketiga metode penelitian yang membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bagian keempat merupakan hasil penelitian meliputi gambaran umum industri batik tulis sekar jagad meliputi sejarah berdirinya dan letak geografisnya, gambaran umum pekerja perempuan, gambaran umum home industry batik tulis sekar jagad, serta membahas mengenai problematika yang dihadapi pekerja perempuan yang terdapat di home industry batik tulis sekar jagad gemeksekti kebumen.

Bagian kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

The watermark is a circular emblem with a yellow border. Inside, there is a green field containing a white stylized figure with wings, resembling a Garuda or a similar mythical creature, standing on an open book. Below the figure, the word "UIN" is written in large, bold, white capital letters. At the bottom of the circle, the text "PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI" is written in white capital letters, following the curve of the bottom edge.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad Gemeksekti Kebumen dan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan bahwasanya :

Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad Gemeksekti Kebumen merupakan jenis home industri kecil karena memiliki pekerja antara 5 sampai 19 orang, yakni hanya memiliki pekerja 12 orang terdiri dari 10 pekerja perempuan dan 2 pekerja laki-laki. Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad juga termasuk dalam industri yang berorientasi pada tenaga atau *labor (man power oriented industry)*, hal ini dikarenakan home industri tersebut berlokasi di Jalan Raya desa dekat dengan pemukiman penduduk dan berpotensi besar dalam penyerapan tenaga kerja. Selain itu, para pekerja di home industri mayoritas berasal dari daerah sekitar home industri meskipun ada beberapa yang berasal dari berbeda desa/wilayah, tujuan mereka memilih untuk bekerja ialah untuk mendapatkan penghasilan untuk membantu penambah penghasilan suami karena pekerjaan suami mereka yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan produktifitas barang atau jasa home industri batik tulis sekar jagad gemeksekti kebumen termasuk dalam industri primer, hal ini karena bahan-bahan yang digunakan untuk membuat batik adalah bahan-bahan mentah dan bahan setengah jadi seperti; kain, lilin (malam), pewarna kain, dan alat cetak untuk membuat pola/motif batik cap. Semua bahan akan diolah kembali hingga menghasilkan hasil akhir menjadi satu lembar kain yang penuh motif atau disebut kain batik.

Dengan tergolong dalam home industri kecil maka di Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad tidak memiliki peraturan perusahaan yang dikeluarkan oleh pemilik home industri. Dari hal tersebut menghasilkan beberapa problem yang dihadapi oleh pekerja perempuan di Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad Gemeksekti Kebumen, beberapa problem yang dihadapi yakni :

Pertama, sistem jam kerja yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yakni Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 pasal 77 ayat (1) dan (2) sistem kerja yang digunakan merupakan budaya *patron-clien* atau abdi raja (majikan dengan pekerja/buruh) yang sudah berlaku dari jaman dahulu dan belum diperbaharui. *Kedua*, sistem pengupahan yang tidak sesuai dengan UMR wilayah kabupaten/kota sehingga penghasilan yang didapat tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Selain itu, sistem pembukuan yang relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar sehingga pengambilan upah/gaji dilakukan secara sederhana melalui komunikasi lisan antara majikan dengan pekerja/buruh. *Ketiga*, masih kurangnya kesadaran terhadap jaminan sosial tenaga kerja baik dari pemilik maupun pekerja.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian tentang Problematika Pekerja Perempuan di Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad Gemeksekti Kebumen peneliti berusaha untuk memberikan saran yang dimasa mendatang dapat menjadi bahan pertimbangan adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi Pemilik Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad

Pemilik home industri sebaiknya lebih memperhatikan budaya kerja yang terlalu bebas dan tidak terorganisir. Meskipun jam kerja yang sedikit bebas akan memunculkan inovasi dan kreatifitas namun sebuah perusahaan memiliki peraturan perundang-undangan yang mengatur. Oleh karena itu, seharusnya jam kerjanya diatur dan upahnya juga bisa diatur menurut ketentuan upah minimum.

2. Bagi Home Industri

Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad Gemeksekti Kebumen diharapkan dapat memberikan jaminan yang layak kepada pekerjanya, karena jamsostek merupakan perlindungan yang sangat penting bagi pekerja. Selain itu, diharapkan Home Industri Batik Tulis Sekar Jagad mendapat perhatian yang lebih dari pihak pemerintah ataupun pemerintah setempat dalam hal peningkatan kualitas untuk mensejahterakan pekerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisu, Editus dan Libertus Jehani.2006. "*Hak-Hak Pekerja Perempuan*". (Jakarta: Visimedia).
- Afandi,Ahmad Sukidin dan Pudjo Suharso.2018."*Peran Buruh Perempuan Pada Home Industry Kerupuk (Studi Kasus Pada Buruh Perempuan di Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember)*". Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 12 No 2.
- Alhusain,Achmad Sani.2015."*Kendala Dan Upaya Pengembangan Industri Batik Di Surakarta Menuju Standarisasi (Efforts and Obstacles in the Development of Batik Industry in Surakarta towards Standardization)*". Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik. Vol. 6 No 2.
- Amini Salam, Aisyah."*Proses Adaptasi Mahasiswa UMM Dalam Pergaulan Sosial di Kota Malang*". Skripsi UMM..2021. <https://eprints.umm.ac.id/41018/3/BAB%202.pdf>
- Andreas,Jimmy dkk.2020."*Pengaruh Upah dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Darmasindo Intikaret Medan*".Jurnal Bisnis Kolega Vol. 6 No 1.
- Apriyani Kurnia Trijaya, Imam Setyobudi, Sriati Dwiatmini.2021. "*Motif Batik Sebagai Ikon Dan Mitos Baru Identitas Kabupaten Lebak*".Jurnal Budaya Etnika Vol. 5 No 1.
- Arifin, Zainul Siti Nur Khalifatussakdiyah.2020."*Kontribusi Wanita Karir Terhadap Pendidikan Anak*".Jurnal Kajian Hukum Keluarga Islam, Vol. 2 No 1.
- Arikunto, Suharsimi.1993."*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*." Jakarta: Rieneka Cipta.
- artikelsiana Sumber Informasi Generasi Milenial. "*Unsur-Unsur Masalah Sosial dan Tujuan Masalah Sosial*".Diakses pada 16 Agustus 2022 pukul 12.49 WIB. <https://artikelsiana.com/Unsur-unsur-masalah-sosial-tujuan-masalah-sosial/>
- Badan Pusat Statistik."*Profil Perempuan Indonesia 2019*."Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Bungin,Burhan.2003."*Metodologi Penelitian Kualitatif*." (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Busyairi Ahmad, M. Saleh Laha.2020.“*Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi IISIP Yapis Biak)*”.Jurnal Nalar Pendidikan Vol. 8 No 1.

dotedu.id.“*Macam-Macam Masalah Publik*”. Diakses pada 18 Agustus 2022 pukul 08.52 WIB. <https://dotedu.id/macam-macam-masalah-publik/>

Elyas,Nurdin.2006. “*Berwiraswasta Dengan Home Industry*”.Yogyakarta: Absolut.Cet. Ke -3.

Endang Edi Rahaju, ML,dkk.2012.“*Motivasi Wanita Bekerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Kecamatan Taman Kota Madya Madiun)*”. Jurnal Ekomaks Vol.1 No 2.

Faikoh Puput.2019.“*Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Batik Sekar Jagad Di Dusun Tanuraksan Desa Gemeksekti Kabupaten Kebumen*”.Skripsi.Unnes Semarang: <http://lib.unnes.ac.id>.

Fakhiroh,Zakiyatul.2020.“*Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Perspektif Ekonomi Islam*”.Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Fawaid Ahmad,Erwin Fatmala.2020.“*Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat*”. Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. Vol. 14 No 1.

Flambonita,Suci.2017.“*Perlindungan Hukum Terhadap Hak Pekerja Perempuan Di Bidang Ketenagakerjaan. Jurnal Simbur Cahaya*”. Vol. 24 No. 1.

G.Z. Mambu,Joupy.2010.“*Aspek Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Wanita (Menurut Undang-Undang Nomor. 13 Tahun 2003)*”. de Jure, Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 2 No 2.

gajimu.com. “*Ketentuan Jam Kerja di Indonesia*”. Diakses pada Jumat, 09 September 2022 pada pukul 12.30 WIB. <https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak-jam-kerja>

Gani, Evy Savitri.2016.“*Hak Wanita Dalam Bekerja*”.Jurnal Tahkim IAIN Ambon. Vol. XII No 1.

Ginting, Philia Anindita.2018.“*Implementasi Teori Malow dan Peran Ganda Pekerja Wanita K3L Universitas Padjajaran*”. Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 1 No 3.

H.I. Fiera Sakina.2021.“*Analisis Peran Home Industry Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung)*”.Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.UIN Raden Intang Lampung.

Hakim,Lukman.2012.“*Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*”.(Jakarta: Erlangga).

<https://thebatik.co.id/batik-indonesia/> diakses pada tanggal 11 Juli 2022 pada pukul 13.13 WIB.

Ibrahim,Zulkarnain.2016.“*Eksistensi Serikat Pekerja/Serikat Buruh dalam Upaya Mensejahterakan Pekerja*”.Jurnal Media Hukum.Vol. 23 No 2.

ilmumanajemensdm.com “*Peraturan Menteri Tenaga Kerja Tentang Jam Kerja yang Wajib Anda Pahami dan Jalankan*”. Diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 10.03 WIB
<https://ilmumanajemensdm.com/peraturan-menteri-tenaga-kerja-tentang-jam-kerja-yang-wajib-anda-pahami-dan-jalankan/>

Inayati,Nur.2019.“*Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Study Kasus di Home Industri EL-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)*”. Skripsi UIN Walisongo.Semarang.

Ismadi.2011.“*Seni Kerajinan Batik (Peralatan dan Bahan)*”.Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Kamus Bahasa Indonesia.2008. (Jakarta: Pusat Bahasa).

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Diakses pada 4 Juli 2022 pada pukul 20.43 WIB.

- Khomisah.2017.“*Rekontruksi Sadar Gender: Mengurai Masalah Beban Ganda (Double Burden) Wanita Karier Di Indonesia*”. Jurnal al-Tsaqafa Vol. 14 No 02.
- Kusnadi.2015.“*Pemberdayaan Perempuan Pesisir (Pengembangan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Rumput Laut)*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Mansour Fakhri.“*Analisis Gender & Transformasi Sosial*”. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Materi Belajar.co.id “*15 Pengertian Masalah Menurut Para Ahli Dan Jenis-jenis Masalah*”. Diakses pada 16 Agustus 2022 pukul 13.07 WIB. <https://materibelajar.co.id/pengertian-masalah/>
- Mayangsari, M. D., & Amalia, D.2018.“*Keseimbangan kerja-kehidupan pada wanita karir.*” Jurnal Ecopsy. Vol. 5 No. 1.
- Meliyuniati.2021.“*Kontribusi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Perempuan Industri Kasur Lantai Obik Jaya Desa Banjarsari)*”. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Moleong.2010.“*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).
- Mulyana,Deddy.2001.“*Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*”. (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Munirah, Nurhayati Sahibe.2021.“*Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Wanita Karir*”. Jurnal Ilmiah Iqra’ Vol. 15 No 2.
- Murdaningrum,Roro.2021.“*Hubungan Beban Kerja Dengan Work Life Balance Pada Wanita Karir Single Parent*”.Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.Vol. 4.
- my.id “*Upah Minimum Kabupaten Kebumen Jawa Tengah*”. Diakses pada 13 Juli 2022 pada pukul 12.30 WIB.
- Ningsih,Kurnia.2014.“*Komunikasi Sosial Anak Jalanan (Studi Fenomenologi Terhadap Anak Jalanan di Kota Makassar)*”. Skripsi UIN ALAUDIN Makassar.

Nuridin,Elyas.2006.“*Berwiraswasta Dengan Home Industry*”.Yogyakarta: Absolut.Cet. Ke -3.

Nurmila dan Ratnawaty, Et al.2017.“*Analisis Perhatian Wanita Karir Terhadap Keberhasilan Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Dusun Sawagi Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*”.Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, Vol. 3.

Oktio Candra, Theodorus.2020.“*Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Individu Dan Keterlibatan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Wilayah Sempadan Sungai Code Kota Yogyakarta*”.Skripsi Universitas Sanata Dharma.

Pamela,Ladivine.2019.“*Kajian Desain Batik Tulis Di Batik Owens Joe Bekonang*”.Jurnal Seni Budaya Vol.17 No 2.

Poerwandari.2005.“*Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi.*” Jakarta: Lembaga Perkembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Purnamasari,Diah Ayu.2015.“*Sejarah Perkembangan, Makna, Dan Nilai Filosofis Batik Srikrit Khas Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah*” Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Putrianti, F. C.2007.“*Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau Dari Dukungan Suami, Optimisme, dan Strategi Coping.*” Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sabariman,Hoiril.2019.“*Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan Penjaga Warung Makan Kurnia)*”.Jurnal Analisa Sosiologi. Vol. 8 No 2.

Sabhana Azmy, Anna.2012.“*Negara Dan Buruh Migran Perempuan: Menelaah Kebijakan Perlindungan Masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono 2004-2010*”.(Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia).

Sasongko, Gatot Yosep Agung Supriyanto dan Yustinus Wahyudi.2019. “*Pengaruh Upah Minimum, Produk Domestik Bruto Sektor Industri dan Inflasi terhadap Kepersertaan BPJS Ketenagakerjaa*”.International Journal of Social Science and Business. Vol. 3 No 3.

Shanastra Nautica dan Sayatman.2019.“*Perancangan Motif Batik dari Potensi Daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai Cara Melestarikan dan*

- Memperkaya Motif Batik Sidoarjo*". Jurnal Sains dan Seni ITS. Vol. 8 No 1.
- Sugiyono.2014.“*Memahami Penelitian Kualitatif*.”(Bandung: Alfabeta).
- Suminartini dan Susilawati.2020.“*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”.Jurnal Comm-edu Vol. 3 No. 3.
- Sunarijati, Ari.2018.“*Pekerja Wanita Peran Ganda dan Persamaan Hak*”. (Jakarta: Lembaga Wanita, Remaja dan Anak DPP-SPSI atas kerjasama dengan Friedrich Ebert Stiftung).
- Susanti,Grenita Indah.2018.“*Kajian Estetik Batik Sekar Jagad Motif Mancungan Kebumen*”.Skripsi UNY.
- Sutaat.2006.“*Permasalahan Sosial Tenaga Kerja Wanita Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Sosial (Studi Kasus di Daerah Asal, Daerah Transit dan Daerah Tujuan TKW)*”. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol. 11 No 3.
- Syahputri,Elfa Triswida.2019.“*Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Tulungagung*”. Skripsi.IAIN Tulungagung: repo.uinsatu.ac.id.
- T.H. Tambunan,Tulus.2015.“*Perekonomian Indonesia*”.(Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa.Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007.Ed. 3 Cet-4. (Jakarta:Balai Pustaka).
- Umar Akmal.2012.“*Pengaruh Upah, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pekerja pada Industri Manufaktur di Kota Makassar*”.Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 10 No 2.
- Utari, S. R.2020. “*Eksistensi Wanita Karir Dalam Keluarga*.”AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama. Vol.14 No 1.
- Utomo, Priyo dan Dona Budi Kharisma.2019. “*Implementasi Standarisasi Batik Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Standarisasi Dan Penilaian Kesesuaian Di Kota Yogyakarta*”. Jurnal Privat Law. Vol. VII No 2.

Wahidin, Darto. Armaidly Armawi, Kodiran.2019. “*Transformasi Industri Kreatif Batik Dalam Rangka Peningkatan Ketahanan Kerajinan Kain Batik (Studi di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)*”. Jurnal Ketahanan Nasional. Vol. 25 No 3.

Wahyuningsih, Ely.2014.“*Perkembangan Industri Batik.....*”.Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Website Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.“*Agrocity of Java*”. Diakses pada 19 Agustus 2022 pukul 12.35 WIB. <https://www.kebumenkab.go.id/index.php/web/page/23>

Yusanto, Yoki.2019.“*Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*”.Journal of Scientific Communication Vol.1 Issue 1.

Yusutria, Y.2020.“*Peran Wanita Karir dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama bagi Anak melalui Pendekatan Religius (Studi Kasus Kota Padang Sumatera Barat)*”. Jurnal Studi Sosial, Vol. 5 No. 1.

Yuyun.2019.“*Implikasi Perempuan Pekerja Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Masyarakat Masamba Kabupaten Luwu Utara.*” Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar).

Zainul Arifin dan Siti Nur Khalifatussakdiyah.2020.“*Kontribusi Wanita Karir Terhadap Pendidikan Anak*”.Jurnal Kajian Hukum Keluarga Islam Vol. 2 No 1.

Zulkarnaen, Ahmad Hunaeni.“*Penyuluhan Tentang Tata Cara Membuat Peraturan Perusahaan Di PT. Pelangi Warna Kreasi Bandung*”. Journal Of Empowerment Vol. 1 No 1.2017.hlm.39-48. <https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/JE>